

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Hotel merupakan badan usaha akomodasi atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi wisatawan dengan fasilitas jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta jasa pelayanan kamar. Karena penjualan utama dari hotel adalah penjualan kamar, yang di dalamnya terdapat fasilitas kamar mandi untuk tamu. Maka dari itu sebuah hotel pasti memerlukan adanya guest amenities agar tamu merasa nyaman selama stay di hotel. Tentunya bagi para wisatawan salah satu fasilitas yang banyak diperhatikan saat memilih hotel adalah fasilitas kamar mandi. Selain kasur dan view kamar yang ditawarkan banyak wisatawan yang mempertimbangkan fasilitas kamar mandi hotel.

Kamar mandi hotel memiliki pengaruh yang sangat besar pada penilaian pengunjung. Bahkan pengaruh yang diberikan sama besarnya dengan fasilitas kamar yang ada di hotel. Karena tentu saja sebagai seorang yang telah membayar uang dalam jumlah yang lumayan besar sebagai biaya menginap perharinya mereka ingin mendapatkan kenyamanan dan pelayanan yang terbaik bahkan sampai pada fasilitas kamar mandi yang disediakan oleh hotel.

Mengikuti perkembangan jaman 4.0 saat ini semakin banyak amenities kamar mandi yang semakin menarik dan trendi. Salah satunya adalah *Bath Bomb*, *Bath Bomb* adalah campuran dari beberapa bahan yang dipadatkan dan akan larut ketika

dimasukan kedalam air. *Bath Bomb* dikategorikan sebagai aksesoris mandi yang pada umumnya digunakan sebagai alat untuk relaksasi.

Menurut **Potter & Perry (2010)** relaksasi adalah suatu teknik yang dapat membuat pikiran dan tubuh menjadi rileks melalui sebuah proses yang secara progresif akan melepaskan ketegangan otot di setiap tubuh. Manfaat utama melakukan relaksasi adalah dapat menghilangkan stress yang berlebihan, tubuh akan menjadi lebih ter control dan menjadi lebih tenang. Relaksasi dapat meredakan otot – otot yang tegang menjadi lebih rileks dan santai.

Menurut **Bagyono (2003)** *Guest Room Giveaways* atau *Guest Amenities* adalah barang yang boleh di bawa pulang oleh guest sebagai kenang-kenangan karena bisa juga sebagai barang promosi hotel yang terpasang di dalam kamar.

Bath Bomb adalah amenities yang pada umumnya di gunakan untuk mandi yang menyegarkan, membuat santai dan harum. Terlihat dari namanya *Bath Bomb* terlihat menakutkan akan tetapi formulasinya cukup menarik dan bentuk serta manfaatnya tidak semenakutkan namanya. *Bath Bomb* sendiri memiliki beberapa manfaat yang berbeda – beda untuk tubuh jika digunakan dengan rutin saat sedang mandi. Di dalam *Bath Bomb* terdapat kandungan asam, soda dan essential oil yang mempunyai fungsi sebagai alat untuk melembutkan, melembabkan, serta mempercerah kulit pengguna.

Bath Bomb bukan hanya untuk amenities kamar mandi di hotel saja, tetapi *Bath Bomb* biasa digunakan di dalam fasilitas sebuah spa sebagai alat relaksasi ketika sedang berendam di dalam bak mandi atau bath tub. Aksesoris mandi yang sedang

trendi ini memberikan aroma yang sangat wangi yang akan otomatis menempel pada kulit pengguna ketika sudah dilarutkan ke dalam bak mandi.

Bath Bomb sendiri mempunyai berbagai macam bentuk, warna dan kandungan yang terdapat di dalamnya. *Bath Bomb* sendiri biasanya mengandung beberapa kandungan essential oil tergantung dengan khasiat dan manfaatnya masing – masing. Dikarenakan penulis memilih pembuatan *Bath Bomb* menggunakan tumbuhan/tanaman maka dari itu berikut beberapa contoh *Bath Bomb* menggunakan bahan yang terbuat dari tumbuhan:



GAMBAR 1.1 CONTOH *BATH BOMB* MENGGUNAKAN TUMBUHAN

Sumber: Pinterest

Kulit merupakan bagian terluar dari tubuh kita, bagian luar kulitlah yang pertama kali merasakan kontak langsung dengan polusi, paparan sinar matahari, benda dan lain sebagainya, sehingga kulit menjadi rentan terkena masalah. Untuk mengatasinya bisa menggunakan bahan – bahan alami, contohnya seperti bunga mawar.

Bunga mawar merupakan salah satu bunga yang sangat terkenal di dunia sebagai alat tanda kasih sayang. Terlepas dari ungkapan kasih sayang, bunga mawar memiliki beberapa khasiat yang sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan kulit. Di dalam bunga mawar terdapat kandungan Vitamin C yang dapat meningkatkan kolagen yang ada dalam kulit. Bunga mawar memiliki kandungan antioksidan dimana fungsi antioksidan sendiri yaitu membantu merawat kulit dari paparan polusi dan paparan sinar matahari, antioksidan dapat merawat kulit bukan dari luar saja tetapi luar dalam sehingga dapat menjaga sel kulit dari kerusakan.

Maka dari itu bunga mawar sangat cocok untuk di jadikan campuran pembuatan *Bath Bomb* untuk menjaga kesehatan kulit penggunanya. Kelopak bunga mawar memiliki beberapa manfaat terhadap kulit, berikut beberapa manfaat kelopak bunga mawar:

- Bunga mawar dapat mengatasi peradangan pada kulit seperti kemerahan karena iritasi atau sebagainya
- Bunga mawar aman di gunakan untuk kulit sensitive seperti kulit yang berjerawat atau kulit yang berminyak
- Dapat mencegah munculnya jerawat pada kulit
- Bunga mawar dapat mencegah penuaan dini pada kulit
- Dapat melembabkan kulit
- Dapat mencerahkan kulit wajah maupun kulit badan

Dalam hal ini, penulis tertarik mencoba experiment pembuatan *Bath Bomb* sebagai alat relaksasi menggunakan kelopak bunga mawar. Penulis akan membuat

Bath Bomb dari bahan yang mudah di dapat serta bahan alami yang memiliki banyak khasiat untuk kulit.

Alasan penulis memilih eksperimen *Bath Bomb* menggunakan kelopak bunga mawar karena pada awalnya ketika penulis sedang melaksanakan kegiatan *On The Job Training* pada semester sebelumnya, di hotel tersebut tidak memiliki amenities *Bath Bomb*. Sehingga membuat penulis tergerak untuk membuat *Bath Bomb* dengan formulasi yang mudah didapat dan menggunakan bahan alami serta memiliki banyak khasiat. Selain alasan itu, karena kegunaan *Bath Bomb* sebagai alat relaksasi maka dari itu *Bath Bomb* sendiri mempunyai banyak manfaat untuk masyarakat umum yang ingin merelaksasikan tubuhnya dengan alat dan bahan yang mudah dibuat.

Masyarakat yang pada umumnya bekerja pasti ingin merelaksasikan tubuhnya agar kembali segar dan bugar, hal tersebut semakin memperkuat penulis untuk melakukan eksperimen ini, sehingga masyarakat umum dapat membuat *Bath Bomb* sendiri dirumah dengan bahan yang mudah di dapat serta ekonomis.

Dari hasil beberapa uraian di atas, penulis tertarik untuk merealisasikan ide tersebut dengan melaksanakan percobaan yang penulis beri judul **“EKSPERIMEN BATH BOMB MENGGUNAKAN KELOPAK BUNGA MAWAR”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan di atas, penulis memiliki beberapa paparan identifikasi masalah, dan sudah di buat menjadi beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana cara pembuatan *Bath Bomb* dengan menggunakan kelopak bunga mawar?
2. Bagaimana perbedaan kualitas penggunaan *Bath Bomb* menggunakan kelopak bunga mawar dengan *Bath Bomb* yang tidak menggunakan kelopak bunga mawar pada umumnya?
3. Bagaimana pendapat dan penilaian panelis mengenai produk eksperimen *Bath Bomb* yang sudah penulis buat?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui cara pembuatan *Bath Bomb* menggunakan kelopak bunga mawar.
2. Mengetahui perbedaan kualitas *Bath Bomb* menggunakan kelopak bunga mawar dengan *Bath Bomb* yang tidak menggunakan kelopak bunga mawar.
3. Mengetahui pendapat dan penilaian panelis mengenai produk eksperimen *Bath Bomb* yang sudah penulis buat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

1. Menciptakan amenities kamar mandi dan SPA yang mudah dan terjangkau.
2. Menambah wawasan bagi penulis dalam membuat amenities *Bath Bomb* menggunakan kelopak bunga mawar.
3. Mengetahui kandungan dan fungsi kandungan yang terdapat di dalam amenities *Bath Bomb* yang di campur menggunakan kelopak bunga mawar.

1.4.2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagaimana dan seperti apa membuat amenities kamar mandi sebagai alat relaksasi yang mudah dan ramah lingkungan dengan menggunakan bahan alami.

1.4.3. Bagi Instusi

Menjadi pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa/i Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung tentang bagaimana cara mengolah dan membuat *Bath Bomb* dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan.

1.5. Pendekatan Dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1. Pendekatan Pengembangan Produk

Menurut **Sugiyono (2011)** penelitian dan pengembangan produk merupakan aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi Kebutuhan pengguna yang kemudian dilanjutkan dengan proses pengembangan untuk menghasilkan dan mengkaji keefektifan produk tersebut.

Pengembangan produk pada penilitian ini merupakan inovasi pembuatan produk Amenities kamar mandi sebagai alat penunjang relaksasi yang menggunakan bahan alami dan memiliki banyak manfaat di dalam kandungannya.

1.5.2. Prosedur Pendekatan Pengembangan Produk

Berikut penulis lampirkan prosedur cara pengembangan produk amenities *Bath Bomb* menggunakan kelopak bunga mawar:

- a. Penulis mencari referensi mengenai produk yang akan penulis uji coba untuk Tugas Akhir ini.

- b. Melakukan uji coba produk dengan mencoba memasukannya ke dalam bak mandi dengan melihat bagaimana produk eksperimen penulis bekerja.
- c. Mengadakan riset penelitian untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan serta manfaat produk eksperimen yang sudah penulis buat.
- d. Mengolah data berdasarkan eksperimen yang sudah di buat dan mengkaji serta mengambil kesimpulan berdasarkan hasil eksperimen yang sudah dilakukan.

1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

A. Studi Pustaka

Menurut **Suwarno (2006)** studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku Referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan di teliti. Melakukan. Studi pustaka di dalam sebuah penelitian seperti pengertian menurut ahli diatas adalah dari beberapa buku referensi tersebut kita dapat memecahkan masalah Berdasarkan teori yang tentunya sudah diuji kebenarannya dan telah diakui. Fungsi daftar pustaka dalam sebuah penelitian adalah untuk memberikan Informasi yang akurat kepada pembaca.

B. Uji Panelis

Menurut **Waysima dan Adawiyah (2010)**, Uji Panelis atau Uji Organoleptik merupakan suatu pengukuran dalam mengukur dan menganalisa karakteristik suatu bahan yang diterima oleh indera penglihatan, pencicipan, penciuman, perabaan. Pengujian produk oleh panelis disini bertujuan untuk menguji produk eksperimen

yang telah penulis buat. Dalam uji melakukan uji panelis atau Organoleptic, penulis memilih panelis:

- Panelis terlatih (2 orang) yaitu panelis yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan produk yang akan penulis uji. Panelis tersebut akan menilai hasil eksperimen penulis.
- Panelis tidak terlatih (5 orang) yaitu masyarakat awam yang tidak memiliki potensi di bidang eksperimen yang sudah penulis buat. Namun mereka tetap dapat memberikan penilaian terhadap hasil dari eksperimen yang sudah penulis lakukan mengenai pembuatan *Bath Bomb* menggunakan kelopak bunga mawar.

C. Dokumentasi

Menurut **Sugiyono (2018)** Dokumentasi adalah suatu cara yang di olah untuk mengumpulkan data dan informasi berbentuk buku, dokumen, angka dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Disini penulis akan menggunakan teknik dokumentasi sebagai cara untuk memberikan bukti yang akurat di dalam eksperimen yang di laksanakan oleh penulis yaitu pembuatan *Bath Bomb* menggunakan kelopak bunga mawar.

D. Observasi

Menurut **Widoyoko (2014)** Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang nampak pada suatu penelitian. Observasi yang di hasilkan ini bertujuan untuk penelitian dengan mendapat hasil yang akurat.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Komplek Cilame Indah, Jalan Melati II Blok C No.10, Ngamprah,
Kabupaten Bandung Barat

Waktu : 19 September 2021 dan 5 Oktober 2021